

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI TEKNIK MEMBACA CEPAT**

**MAHASISWA PGSD UNSYIAH TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Uci Umra <sup>1)</sup>, Drs. Bukhari, M.Pd <sup>2)</sup>, Drs. Awaluddin, M.Pd <sup>3)</sup>**

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**

**ABSRTAK**

Latar belakang dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana kemampuan kemampuan membaca dan memahami mahasiswa. Berdasarkan pengamatan peneliti tentang permasalahan membaca cepat dan pemahamannya, terdapat berbagai macam permasalahan menyangkut dengan memahami bahan bacaan dengan baik. Ketika mereka menghadapi bahan bacaan tentang membaca cepat dan harus memahami isi bacaan tersebut dan masih banyak yang sangat kurang dalam hal membaca cepat dan memahaminya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat mahasiswa PGSD Unsyiah tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat mahasiswa PGSD Unsyiah tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian statistik deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang mahasiswa PGSD Unsyiah tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu dengan tes, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif atau rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat, diperoleh 4 orang yang mampu membaca cepat dengan persentase (11.11%) dan 32 orang yang belum mampu membaca cepat (88.89%). Setelah membaca cepat peneliti juga menilai tentang pemahaman, bahwa tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik, dan yang termasuk kategori baik 8 orang dengan persentase (22.22%), dan 4 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai cukup dengan persentase (11.11%), sedangkan 24 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dengan persentase (66.57%).

**Pendahuluan**

Membaca adalah salah satu aspek keterampilan dalam bahasa, membaca memegang peranan penting dalam Bahasa Indonesia. Abbas (2006:101) membaca merupakan salah satu jenis berbahasa reseptif, disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru.

Membaca dapat dilaksanakan secara zig-zag atau vertikal, punya prinsip melaju terus. Ia hanya memetingkan kata kunci atau hal-hal yang penting saja, ditempuh dengan jalan melompati kata-kata dan ide penjelas. Keterampilan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman. (Saddhono, Kundharu dan Slamet 2014:122).

Dalam membaca cepat juga perlu adanya metode membaca dalam hati karena dengan membaca dalam hati seseorang akan lebih cepat memahami isi bacaan . membaca dalam hati berarti hanya membaca menggunakan ingatan visual (*visual memory*), berarti membaca secara luas, objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin (Tarigan, 2015:30).

Berdasarkan pengamatan peneliti sendiri tentang permasalahan membaca cepat dan pemahamannya, terdapat berbagai macam permasalahan menyangkut dengan memahami bahan bacaan dengan baik. Ketika mereka menghadapi bahan bacaan tentang membaca cepat dan harus memahami isi dari bacaan tersebut dan masih banyak yang sangat kurang dalam hal membaca cepat dan memahaminya. Hal itu disebabkan oleh kurangnya minat membaca dari dalam diri mereka, maka sebab itulah mereka masih merasa kebingungan dalam memahami isi bacaan walaupun dalam hal membaca mereka sudah mampu, tapi membutuhkan waktu yang lama untuk memahami isi bacaan.

### **Kajian Teori**

Menurut kridalaksana (dalam Bukhari, 2012:2) menyatakan bahwa membaca adalah “keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara yang bermakna dalam bentuk pemahaman baik secara diam-diam atau pengajaran keras-keras”. Dalam hal ini kegiatan membaca dapat dilakukan dengan

cara bersuara dan dapat pula tanpa suara. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dalam kegiatan berbahasa (Bukhari, 2012:2).

Menurut Anderson 1972:209 – 210 (dalam Tarigan, Henry Guntur, 2015:7) menyatakan bahwa dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding proses*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/ cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Bukhari, 2012:1). Bukhari (2012:3) Membaca sebagai suatu proses mencakup semua kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada pencapaian tujuan melalui tahap-tahap tertentu.

Membaca cepat dilaksanakan secara zig-zag atau vertikal, punya prinsip melaju terus. Ia hanya memetingkan kata-kata kunci atau hal-hal yang penting saja, ditempuh dengan jalan melompati kata-kata dan ide penjelas. Keterampilan memiliki hubungan erat dengan pemahaman (Saddhono, Kundharu dan Slamet, 2014:122). Membaca cepat adalah suatu keterampilan (Subyantoro, 2011:1). Subyantoro (2012:41) rumus untuk menghitung KEM

$$\frac{k}{Wm} \times \frac{B}{SI} = \dots kpm$$

$$\frac{k}{wd} (60) \times \frac{B}{SI} = \dots kpm$$

**Keterangan:**

K : jumlah kata yang dibaca

Wm : waktu tempuh baca dalam satu menit

Wd : waktu tempuh baca dalam satu detik  
B : skor bobot perolehan tes yang dijawab  
SI : skor ideal  
Kpm: kata per menit

Apabila seorang membaca bacaan dengan jumlah kata 800 kata. Waktu yang digunakan untuk membaca adalah 2,30 menit. Sedangkan jumlah jawaban yang benar adalah 10 dari 15 soal. Maka perhitungan dari kecepatan membacanya adalah sebagai berikut ini:

$$\frac{800}{2.30} \times \frac{10}{15} = 231 \text{ kpm}$$

Dari hasil perhitungan tadi bias kita ketahui bahwa kecepatan efektifitas membaca (KEM) adalah 231 kata permenit (Kpm). Sedangkan KEM standar yang harus dimiliki mahasiswa adalah 325 kata permenit, sehingga bisa dikatakan dia masih belum mampu dalam membaca cepat.

Ada tiga teknik membaca cepat antara lain:

### **1. Membaca Sekilas (*Skimming*)**

Membaca sekilas adalah suatu tipe membaca, dengan cara meliputi atau menjelajah bahan bacaan serta cepat agar dapat memetik ide-ide pokok dengan cepat dan dengan cara mengumpulkan kata-kata, frase-frase, dan kalimat-kalimat inti (Tarigan , 2011:33)

### **2. Membaca Sepintas (*Scanning*)**

Tarigan (2011:34) mengatakan, “Yang dimaksud dengan istilah membaca sepintas (*scanning*) adalah suatu teknik pembacaan sekilas tetapi teliti dengan maksud untuk menemukan informasi khusus, informasi tertentu dari bahan bacaan. Dengan kata lain, secara singkat dapat kita katakan bahwa *scanning* dipergunakan bila kita ingin secara cepat menemukan suatu kata, fakta, tanggal, nama dan sebagainya”.

### **3. Membaca Dalam hati**

Tarigan (2015:30) mengatakan bahwa, “pada saat membaca dalam hati, kita hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*), yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati (*silent reading*) adalah untuk memperoleh informasi”.

Menurut Tarigan (dalam Bukhari, 2012:24) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), serta kritis (*critical review*), drama tulis (*primed drama*), serta pola-pola fiksi (*patternrs of fiction*).

### **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2011:7). Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang kita ingin ketahui.

Sugiyono (2010:147) mengatakan “Adapun jenis penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penelitian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul”. Penelitian dilaksanakan di kampus PGSD Unsyiah yang beralamat jalan Soekarno-Hatta, Lampeunerut kabupaten Aceh Besar. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10-11 Oktober 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Unsyiah tahun ajaran 2017/2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 36 orang mahasiswa.

## Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil tes mahasiswa PGSD Unsyiah Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa. Data yang diambil tersebut menyangkut kecepatan mahasiswa dalam kemampuan membaca cepat dan bagaimana pemahamannya sesuai dengan aspek yang ditentukan.

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil tes mahasiswa tentang pemahaman melalui teknik membaca cepat.

Tabel 4.1 Data kemampuan membaca cepat mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian					Ket
		Jumlah kata yang dibaca	Waktu tempuh baca dalam satu menit	Skor bobot perolehan tes yang dijawab	Skor ideal	Kpm	
1	RM	656 kpm	2,30 menit	14	15	266	T M
2	AN	510 kpm	2,30 menit	7	15	103	T M
3	DPA	742 kpm	2,30 menit	7	15	150	T M
4	NN	764 kpm	2,30 menit	3	15	287	T M
5	SN	428 kpm	2,30 menit	6	15	74	T M
6	MS	656 kpm	2,30 menit	6	15	114	T M
7	TU	510 kpm	2,30 menit	7	15	103	T M
8	YK	618 kpm	2,30 menit	8	15	143	T M
9	PA	800 kpm	2,30 menit	7	15	163	T M
10	IRS	800 kpm	2,30 menit	8	15	185	T M
11	FS	800 kpm	2,30 menit	15	15	347	M
12	RA	608 kpm	2,30 menit	8	15	325	M
13	ML	800 kpm	2,30 menit	15	15	347	M
14	NM	800 kpm	2,30 menit	9	15	208	T M
15	DN	437 kpm	2,30 menit	10	15	137	T M
16	NZ	548 kpm	2,30 menit	6	15	95	T M

17	RA	800 kpm	2,30 menit	7	15	162	T M
18	RYY	617 kpm	2,30 menit	6	15	107	T M
19	BSA	510 kpm	2,30 menit	8	15	118	T M
20	IN	510 kpm	2,30 menit	7	15	103	T M
21	AR	548 kpm	2,30 menit	8	15	127	T M
22	ZU	764 kpm	2,30 menit	7	15	155	T M
23	SI	800 kpm	2,30 menit	15	15	347	M
24	SA	764 kpm	2,30 menit	8	15	177	T M
25	NA	329 kpm	2,30 menit	6	15	95	T M
26	NR	616 kpm	2,30 menit	4	15	71	T M
27	YA	764 kpm	2,30 menit	7	15	155	T M
28	WA	800 kpm	2,30 menit	6	15	139	T M
29	AH	510 kpm	2,30 menit	10	15	147	T M
30	ES	656 kpm	2,30 menit	8	15	152	T M
31	RY	510 kpm	2,30 menit	8	15	118	T M
32	NM	618 kpm	2,30 menit	5	15	89	T M
33	SAS	800 kpm	2,30 menit	10	15	231	T M
34	PZH	656 kpm	2,30 menit	4	15	75	T M
35	RM	510 kpm	2,30 menit	7	15	103	T M
36	AF	510 kpm	2,30 menit	4	15	59	T M
	Jumlah	23.069 kpm	82.2 menit				
	Rata-rata	640 kpm	2.30 menit				

Sumber: hasil tes pada tanggal 10-11 Oktober 2018

Rata-rata hasil kemampuan membaca cepat mahasiswa berdasarkan waktu yang telah disesuaikan adalah 3.20 menit, dengan jumlah kata yang dibaca rata-ratanya 640 kata permenit. Jumlah mahasiswa yang mampu membaca cepat adalah 4 orang mahasiswa dan yang tidak mampu berjumlah 32 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang tuntas maupun tidak tuntas dapat dilihat dari persentase berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{36} \times 100\%$$

$$P = 11,11\%$$

Tabel 4.2 kemampuan Mahasiswa dalam membaca cepat

No	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	Mampu	4	11.11%
2	Tidak mampu	32	88.89%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa 36 mahasiswa PGSD Unsyiah telah mengikuti tes mengenai materi tentang kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat dengan waktu yang telah disediakan adalah 2.30 menit dengan kata paling sedikit adalah 329 kata permenit, dan kata yang terbanyak adalah memenuhi kriteria yaitu 800 kata permenit. Kemampuan mahasiswa membaca cepat menggunakan teknik membaca cepat melalui teks yang telah disediakan adalah 11.11%, maka kemampuan mahasiswa dikatakan masih belum mampu dalam membaca cepat.

Berdasarkan tabel 4.2, mahasiswa yang tidak mampu adalah sebanyak 32 mahasiswa dari 36 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mampu adalah 4 mahasiswa dari 36 mahasiswa. Bila dinyatakan dengan menggunakan persentase siswa yang tidak mampu adalah 88.89% dari mahasiswa yang mampu 11.11%.

Table 4.3 Data kemampuan mahasiswa dalam memahami teks melalui teknik membaca cepat.



No	Nama Mahasiswa	Soal						Aspek Nilai	Tingkat pemahaman
		A	B	C	D	E	F		
1	RM	25	5	10	15	25	5	85	Baik
2	AN	15	5	0	10	5	0	35	Kurang
3	DPA	20	5	5	5	0	0	35	Kurang
4	NN	20	5	5	15	25	5	75	Baik
5	SN	15	5	5	5	0	0	30	Kurang
6	MS	15	5	0	10	5	0	35	Kurang
7	TU	20	5	10	0	0	0	35	Kurang
8	YK	20	5	0	15	0	0	40	Kurang
9	PA	15	5	15	10	25	5	75	Baik
10	IRS	20	5	5	15	25	5	75	Baik
11	FS	25	5	10	15	20	5	80	Baik
12	RA	20	5	0	10	0	0	35	Kurang
13	ML	20	0	10	10	25	5	70	Cukup
14	NM	20	5	5	10	5	0	45	Kurang
15	DN	20	5	5	10	0	0	40	Kurang
16	NZ	15	5	0	10	0	0	30	Kurang
17	RA	20	5	0	10	10	0	45	Kurang
18	RYY	15	5	10	10	20	0	60	Kurang
19	BSA	20	5	5	10	0	0	40	Kurang
20	IN	20	0	10	10	25	5	70	Cukup
21	AR	20	0	15	15	25	0	75	Baik
22	ZU	20	5	0	10	0	0	35	Kurang
23	SI	25	5	15	15	20	5	85	Baik
24	SA	20	5	5	10	0	0	40	Kurang
25	NA	15	5	5	5	0	0	30	Kurang
26	NR	10	0	0	5	10	0	25	Kurang
27	YA	20	5	10	10	25	5	75	Baik
28	WA	20	5	5	5	0	0	35	Kurang
29	AH	25	5	5	15	0	0	50	Kurang
30	ES	25	5	5	5	0	0	40	Kurang
31	RY	20	5	5	10	0	0	40	Kurang
32	NM	15	5	0	5	15	0	40	Kurang
33	SAS	20	5	10	5	25	5	70	Cukup
34	PZH	15	5	0	0	0	0	20	Kurang
35	RM	25	0	5	5	10	0	45	Kurang
36	AF	10	5	0	5	5	0	25	Kurang
Jumlah								1765	Belum

Rata-rata		49.02	tuntas
-----------	--	-------	--------

Sumber: Hasil tes pada tanggal 10-11 Oktober

Keterangan:

Aspek Penilaian

A: Kemampuan memahami fakta

B: Kemampuan menemukan nama-nama

C: Kemampuan menemukan suatu kata

D: Kemampuan menemukan butir-butir penting

E: Kemampuan menyimpulkan

F: Kemampuan menemukan ide pokok.

Tabel 4.4 Kualifikasi Nilai

No	Interval Nilai	Keterangan	Mahasiswa	Persentase
1	86-100	Sangat baik	-	-
2	71-85	Baik	8	22.22%
3	56-70	Cukup	4	11.11%
4	0-55	Kurang	24	66.67%
	Jumlah		36	100%

(Sumber: Permendikbut 2014)

Dari tabel diatas diperoleh data mahasiswa mendapatkan nilai sangat baik. kemampuan membaca pemahaman dari 36 mahasiswa PGSD Unsyiah yang telah mengikuti tes membaca cepat menggunakan teks yang telah disediakan, yang mendapatkan nilai baik (71-85) terdapat 8 mahasiswa dengan persentase (22.22%), dan yang mendapatkan nilai cukup (56-70) terdapat 4 mahasiswa dengan persentase (11.11%), sedangkan yang mendapatkan nilai kurang (0-55) terdapat 25 mahasiswa dengan persentase (66.67%).

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat mahasiswa PGSD Unsyiah tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini dilihat dari persentase mahasiswa yang mampu memahami teks bacaan dengan kategori baik (71-85) terdapat 8 orang mahasiswa dengan persentase (22.22%), kategori cukup (56-70) terdapat 4 orang mahasiswa dengan persentase (11.11%), dan dengan kategori kurang (0-55) terdapat 24 mahasiswa dengan persentase (66.67%). Dilihat juga dari kemampuan membaca cepat mahasiswa terdapat 4 orang mahasiswa yang mampu dengan persentase (11.11%) dan terdapat 32 mahasiswa yang belum mampu dengan persentase (88.89%).
2. Kemampuan membaca pemahaman berdasarkan hasil penelitian kecepatan membaca melalui teknik membaca cepat, dapat disimpulkan bahwa kurangnya mahasiswa dalam latihan membaca sehingga tingkat pemahaman membaca tidak mencapai batas minimum. Tidak tercapainya kemampuan membaca pemahaman dikarenakan kurangnya latihan membaca untuk memahami suatu teks bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sehubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman melalui teknik membaca cepat mahasiswa masih kurang, oleh sebab itu mahasiswa masih perlu banyak bimbingan atau perhatian dalam membaca untuk meningkatkan lagi kemampuan pemahamannya, khususnya dalam hal membaca.
2. Diharapkan kepada mahasiswa agar lebih sering membaca buku, media massa atau artikel-artikel supaya ada peningkatan dalam membaca dan pemahamannya, dan diharapkan kepada dosen-dosen supaya ada penekanan dan sedikit pemaksaan kepada mahasiswa supaya rajin

membaca, misalnya menyuruh masuk perpustakaan apabila ada dosen yang berhalangan masuk jam pelajaran.

3. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang mungkin berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi metode lainnya, sehingga tercipta metode yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran bahasa indonesia yang efektif disekolah dasar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Bukhari. 2012. *Membaca dan menulis*. Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.
- Saddhono Kundharu, Slamet. 2014. *Pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia teori dan aplikasi*. cetakan kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan keterampilan membaca cepat*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, Guntur Henry. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Aksara.